

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Paparan Data SMP Maarif 5 Pamekasan

Table 4.1
Profil Sekolah

NO.	KETERANGAN	
1.	Nama Sekolah	SMP Maarif 5 Pamekasan
2..	No Statistik Sekolah	204052607060
3.	Desa	Toket
4.	Kecamatan	Proppo
5.	Kabupaten	Pamekasan
6	Provinsi	Jawa Timur
7.	Kode Pos	69363
8.	Status Sekolah	Swasta
9.	Peringkat Akreditasi	B
10.	Tahun Berdiri	2005
11.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi

Sumber data: SMP Maarif 5 Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mewujudkan SMP Maarif 5 Pamekasan sebagai sekolah yang unggul, mandiri, mulia berdasarkan Agama dan terampil serta mandiri dalam IPTEK.

a. Misi

- 1) Taat beragama
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, berkualitas dan utuh.
- 3) Mewujudkan keunggulan prestasi akademik dan non akademik
- 4) Mendorong dan mengembangkan kreativitas dan profesionalisme serta inovatif dalam proses pembelajaran.
- 5) Terampil berseni budaya dan bertekhnologi.

3. Data Guru SMP Maarif 5 Pamekasan

Berdasarkan data sekunder penelitian dapat diketahui bahwa data guru SMP Maarif 5 Pamekasan disajikan pada table berikut.

Tabel 4.2

Data Guru SMP Maarif 5 Pamekasan

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah	TMT	Mengajar Mata Pelajaran
1.	Kurnia Safitri, S.E	Surabaya, 07-06-1987	S1	01-07-2010	Kepala Sekolah
2.	Moh. Nuzur, S.Pd	Pamekasan, 09-06-1980	S1	01-07-2010	Fiqih & Al- Qurdist
3.	Faridawati, S.Pd	Pamekasan, 06-011989	S1	01-07-2016	B. Madura

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah	TMT	Mengajar Mata Pelajaran
4.	Badrul Hosni, S.Pd	Pamekasan, 23-10-1981	S1	01-07-2005	Prakarya
5.	Syafiudin, S.Pd	Pamekasan, 18-05-1982	S1	01-07-2007	PKN
6.	Sundari, S.Pd	Pamekasan, 13-08-1992	S1	01-07-2017	IPS
7.	S. Fatimah, S.Pd	Pamekasan, 26-10-1991	S1	01-08-2017	Matematika
8.	Syamsul Maarif, S.Pd	Pamekasan, 20-06-1985	S1	01-10-2018	Bhs. Indonesia
9.	Masruroh, S.Pd	Pamekasan, 07-12-1996	S1	01-08-2017	Bhs. Inggris
10.	Hanafi, S.Pd	Pamekasan, 05-04-1982	S1	01-09-2018	Seni Budaya
11.	Lindayani, S.Pd	Pamekasan, 29-07-1995	S1	01-07-2016	IPA
12.	Aminatus Zahroh, S.Pd	Pamekasan, 11-11-1967	S1	01-07-2013	BK
13.	Sofiyah, S.Pd.I	Pamekasan, 25-05-1990	S1	01-07-2015	Bhs. Arab

Sumber data: SMP Maarif 5 Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

4. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4.3

Struktur Organisasi

1.	Kepala	Kurnia Safitri, S.E
2.	Wakil Kepala	Moh. Nuzur, S.Pd
3.	Waka Kurikulum	Lindayani
4.	Waka Kesiswaan	Sofiyah, S.Pd
5.	Waka Humas	Badrul Hosni, S.Pd
6.	Waka Sarana Prasarana	Syafiuddin, S.Pd

7.	Koordinator BP-BK	Aminatus Zahroh, S.Pd
8.	Waka Perpustakaan	S. Fatimah, S.Pd
9.	Kepala Tata Usaha	Sundari, S.Pd
10.	Kepala Lab. IPA	Alviatus Zainiah, S.Pd
11.	Komite	Dauli, S.Pd

Sumber data: SMP Maarif 5 Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

5. Profil Kepala Sekolah

- a. Nama : Kurnia Safitri, S.E
- b. Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 07 Juni 1987
- c. Tanggal SK Pengangkatan : 01 Juli 2017
- d. Alamat : Dsn. Sekar Putih Ds. Laden Kec. Pamekasan
Kab. Pamekasan
- e. Pendidikan : Strata 1 Universitas Negeri Surabaya, Thn 2010
- f. Pengalaman Pekerjaan : - Guru IPS SMP Maarif 5 Pamekasan, Thn 2010-2017.
- Kepala Sekolah SMP Maarif 5 Pamekasan, tahun 2017 – sekarang.

C. Penyajian Data

1. Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket sebanyak 20 yang ditujukan kepada siswa kelas VIII di SMP Maarif 5 Pamekasan untuk diisi sesuai petunjuk yang telah ditentukan. Sedangkan cara penilaian masing-masing item, peneliti menggunakan skala likert dengan ketentuan nilai 5,4, 3, 2, 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

Jawaban (SS) mendapat nilai 5

Jawaban (S) mendapat nilai 4

Jawaban (STS) mendapat nilai 3

Jawaban (TS) mendapat nilai 2

Jawaban (STS) mendapat nilai 1

Adapun hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data mengenai ada tidaknya korelasi kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan, dari metode angket tersebut hasilnya dapat dilihat dari dalam tabel distribusi jawaban variabel X dan variabel Y, dan skor jawaban angket dari butir soal berikut yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.4

Data Responden SMP Maarif 5 Pamekasan

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Abdul Aziz	VIII
2.	Abil Abas	VIII
3.	Ach. Zaini	VIII
4.	Ach. Zainuri	VIII
5.	Amelia Putri	VIII
6.	Iin Mutmainnah	VIII

No.	Nama Siswa	Kelas
7.	Isrotul Laila	VIII
8.	Lukman Hakim	VIII
9.	Maghfidatur Rohmah	VIII
10.	Moh. Ferdianto	VIII
11.	Moh. Muchlas	VIII
12.	Moh. Sodikin	VIII
13.	Moh. Sukron	VIII
14.	Moh. Sufyan	VIII
15.	Moh. Sofwan Sofi	VIII
16.	Moh. Wafid	VIII
17.	Nabila	VIII
18.	Nurul Komaria	VIII
19.	Rosanti Ramadhani	VIII
20.	Siti Hatija	VIII

Sumbet data: SMP Maarif 5 Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 4.5

Distribusi Jawaban Hasil Angket Variabel X (Kreativitas Mengajar Guru)

No.	Nama Responden	No. Item Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Abdul Azis	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	29
2.	Abil Abbas	3	5	3	3	3	3	2	3	2	2	29
3.	Ach. Zaini	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
4.	Ach. Zainori	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	29
5.	Amelia Putri	5	3	3	2	3	3	3	2	3	2	29
6.	Iin Mutmainnah	3	2	5	3	3	1	3	2	2	3	26
7.	Isrotul Laila	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	29
8.	Lukman Hakim	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	26
9.	Maghfidatur Rohmah	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	29
10.	Moh. Ferdianto	5	3	2	3	3	2	3	3	1	2	27
11.	Moh. Sufyan	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	29
12.	Moh. Muchlas	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	29
13.	Moh. Sukron	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	29
14.	Moh. Sodikin	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	28

No.	Nama Responden	No. Item Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
15.	Moh. Sofwan Sofi	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	29
16.	Moh. Wafid	3	3	4	3	4	3	2	3	1	2	28
17.	Nabila	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	29
18.	Nurul Komaria	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	28
19.	Rosanti Ramadhani	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	28
20.	Siti Hatija	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	29
JUMLAH											570	

Tabel 4.6

Distribusi Jawaban Hasil Angket Variabel Y (Motivais Belajar)

No.	Nama Responden	No. Item Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Abdul Azis	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
2.	Abil Abbas	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
3.	Ach. Zaini	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	30

No.	Nama Responden	No. Item Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4.	Ach. Zainori	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	31
5.	Amelia Putri	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
6.	Iin Mutmainnah	3	5	3	3	3	2	3	3	2	3	30
7.	Isrotul Laila	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
8.	Lukman Hakim	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	31
9.	Maghfidatur Rohmah	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	29
10.	Moh. Ferdianto	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	29
11.	Moh. Sufyan	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	30
12.	Moh. Muchlas	5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
13.	Moh. Sukron	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
14.	Moh. Sodikin	3	3	5	3	2	3	3	3	1	3	29
15.	Moh. Sofwan Sofi	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	29
16.	Moh. Wafid	5	3	3	3	3	3	3	2	1	3	30
17.	Nabila	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	30
18.	Nurul Komaria	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	30

No.	Nama Responden	No. Item Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
19.	Rosanti Ramadhani	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	30
20.	Siti Hatija	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	30
JUMLAH												590

Table 4.7

Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Dan Variabel Y

No.	Nama Responden	Hasil Angket (X)	Hasil Angket (Y)
1.	Abdul Azis	29	31
2.	Abil Abbas	29	29
3.	Ach. Zaini	30	30
4.	Ach. Zainori	29	31
5.	Amelia Putri	29	28
6.	In Mutmainnah	26	30
7.	Isrotul Laila	29	28
8.	Lukman Hakim	27	31
9.	Maghfidatur Rohmah	29	29

No.	Nama Responden	Hasil Angket (X)	Hasil Angket (Y)
10.	Moh. Ferdianto	27	29
11.	Moh. Sufyan	29	30
12.	Moh. Muchlas	29	27
13.	Moh. Sukron	29	29
14.	Moh. Sodikin	28	29
15.	Moh. Sofwan Sofi	29	29
16.	Moh. Wafid	28	30
17.	Nabila	29	30
18.	Nurul Komaria	28	30
19.	Rosanti Ramadhani	28	30
20.	Siti Hatija	29	30
Jumlah		570	590

Setelah hasil dari masing-masing variabel ditemukan, maka langkah berikutnya akan disajikan tabel persiapan untuk koefisien korelasi product moment antara variabel X dan variabel Y. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari 6 kolom:

Kolom 1 : Subjek penelitian

Kolom 2 : Skor variabel X

Kolom 3 : Skor variabel Y

Kolom 4 : Hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y, atau XY.

Kolom 5 : Hasil penguadratan skor variabel X yaitu x^2

Kolom 6 : Hasil penguadratan skor variabel Y, yaitu y^2

- b) Mencari angka indeks korelasi “r” *product moment* antara variable X dan variabel Y (r_{xy}).
- c) Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan

Tabel 4.8

Persiapan Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y

No.	X	Y	XY	x^2	y^2
1.	29	31	870	841	961
2.	29	29	841	841	841
3.	30	30	900	900	900
4.	29	31	870	841	961
5.	29	28	812	841	784
6.	26	30	780	676	900

No.	X	Y	XY	x^2	y^2
7.	29	28	812	841	784
8.	27	31	837	729	961
9.	29	29	841	841	841
10.	27	29	783	729	841
11.	29	30	870	841	900
12.	29	27	783	841	729
13.	29	29	841	841	841
14.	28	29	812	784	841
15.	29	29	841	841	841
16.	28	30	840	784	900
17.	29	30	870	841	900
18.	28	30	840	784	900
19.	28	30	840	784	900
20.	29	30	870	841	900
Σ	570	590	17253	16724	17654

Berdasarkan tabel persiapan perhitungan koefisien korelasi variabel X dan variabel Y, maka diperoleh sebagai berikut:

$$N = 20$$

$$\sum X = 570$$

$$\sum Y = 590$$

$$\sum XY = 17253$$

$$\sum x^2 = 16724$$

$$\sum y^2 = 17654$$

Kemudian untuk menganalisa angka-angka di atas, dapat dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{20 \times 17253 - (825)(799)}{\sqrt{[20 \times 16724 - (570)^2][20 \times 17654 - (590)^2]}} \\ &= \frac{345060 - 336300}{\sqrt{[334480 - 324900][353080 - 348100]}} \\ &= \frac{8760}{\sqrt{9580 \times 4980}} \\ &= \frac{8760}{\sqrt{47708400}} \\ &= \frac{8760}{690.712.675} \\ &= 0,126 \end{aligned}$$

D. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh nilai “r” kerja sebesar 0,126. Kemudian untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka terlebih dahulu nilai “r” kerja tersebut dikonsultasikan dengan “r” tabel *product moment*.

Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka “r” kerja harus dikonsultasikan dengan “r” tabel korelasi *product moment* dengan ketentuan sebagai berikut:

2. Hipotesis bisa diterima apabila “r” kerja > “r” tabel
3. Hipotesis bisa ditolak apabila “r” kerja < “r” tabel

Tabel 4.9

Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signif
	5 %
20	0,444

Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Nilai yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel.

Koefisien korelasi sebesar 0,126 dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan N=20 dan taraf signifikansi 5%. Nilai r_{tabel} diperoleh sebesar 0,444 sehingga nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Sehingga penelitian ini bisa dikatakan tidak

ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis yang kedua adalah dengan cara mengkonsultasikan harga “r” kerja dengan interpretasi korelasi product moment sebagaimana terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
Nilai antara 0,800 sampai 1,000	Tinggi
Nilai antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Nilai antara 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Nilai antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Nilai antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto

Dari tabel interpretasi ini “r” product moment di atas, diketahui bahwa nilai “r” kerja sebesar 0,126 berada pada interval 0,000 sampai 0,200 dengan interpretasi sangat rendah. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti yang berbunyi “tidak ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan dengan interpretasi sangat rendah.”

E. Pembahasan

Setelah pengujian atau pembuktian hipotesis dilakukan, maka selanjutnya mengenai pembahasan pengaruh kreativitas mengajar guru IPS terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 pamekasan.

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan hal-hal baru yang lebih unik yang bermanfaat untuk mengubah kehidupan. Sedangkan kreativitas mengajar guru adalah kemampuan dan daya cipta dalam menjalankan proses belajar mengajar seorang guru. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu menyatukan keterampilan yang berbeda baik dari aspek pengetahuan, sikap dan sosial. Karakteristik guru yang kreatif dapat membantu memecahkan masalah siswa, menganalisis, memberikan ide dari berbagai pengetahuan, menggunakan strategi yang kreatif dalam mengajar di kelas.

Guru yang kreatif mempunyai ciri-ciri kemampuan mengajar baik dari segi kognitif maupun non-kognitif. Pada ciri kognitif yang pertama yaitu: kemampuan guru dalam berpikir lancar. Ketika pelajaran IPS, guru menjelaskan dengan mencetuskan banyak ide, dan gagasan. Contohnya ketika belajar geografi lalu guru mengaitkan antara materi geografi dengan sejarah yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Kedua, kemampuan berpikir luwes, yaitu kemampuan guru untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat masalah dari sudut pandang berbeda-beda dan mencari alternatif jawaban yang berbeda-beda serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Ketiga, kemampuan berpikir orisinal, yaitu kemampuan guru untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise dan jarang diberikan kebanyakan orang.

Keempat, kemampuan merinci atau penguraian yaitu kemampuan menambah atau masalah sehingga menjadi lengkap dan merincinya secara detail, yang di dalamnya dapat berupa tabel, gambar, model dan kata-kata. Contohnya ketika mata pelajaran IPS, guru menggunakan media seperti gambar, mindmapping, dan video sehingga siswa semangat untuk belajar.

Ciri-ciri kemampuan non-kognitif yaitu pertama, memiliki rasa ingin tahu meliputi suatu dorongan untuk mengetahui hal-hal baru. Kedua, bersifat imajinatif. Hal ini meliputi kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi. Ketiga, memiliki sikap berani mengambil resiko. Hal ini meliputi keberanian memberikan jawaban yang belum tentu benar, tidak takut gagal. Keempat, memiliki sikap menghargai yaitu meliputi tindakan dapat menghargai kemampuan dan bakat yang sedang berkembang.

Selain itu, kreativitas guru dalam mengajar IPS diantaranya yaitu kreatif dalam bertanya, kreatif dalam memberikan penguatan, kreatif dalam mengadakan variasi dan kreatif dalam menjelaskan. Karena pelajaran IPS yang terdiri dari berbagai mata pelajaran ilmu sosial membutuhkan guru yang kreatif dengan berbagai macam cara mengajarnya yang bervariasi supaya siswa tidak bosan dan dapat meningkatkan semangat belajarnya sehingga dari situlah motivasi siswa muncul.

Adapun di dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS, salah satu faktor yang mendorong munculnya motivasi siswa yaitu disebabkan oleh kreativitas guru dalam mengajar. Baik pada proses pemilihan bahan ajar, materi, media, strategi dan model pembelajaran serta metode pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan motivasi dan belajar yang merupakan dua hal yang saling berhubungan. Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas belajar.

Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu sendiri dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Sumber motivasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu

Sumber motivasi yang berasal dari dalam diri individu yaitu: a) adanya kebutuhan. Menurut Ngalim Purwanto “Tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun psikis”. Dari pendapat tersebut, ketika keluarga memberikan motivasi kepada anak haruslah diawali dengan berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan anak yang akan dimotivasi. b) persepsi individu mengenai diri sendiri, yaitu persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak. c) harga diri dan prestasi, faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat, serta dapat mendorong

individu untuk berprestasi. d) adanya cita-cita dan harapan masa depan, cita-cita dan harapan merupakan informasi objektif dari lingkungan yang memengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. e) keinginan dan kemajuan tentang dirinya. Menurut Sardiman “melalui aktualisasi diri pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Keinginan dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan diri seseorang.” f) minat, motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat komunikasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan kalau disertai dengan minat.g) kepuasan kinerja, kepuasan kinerja lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu

Sumber motivasi yang berasal dari luar individu yaitu: a) pemberian hadiah, hadiah merupakan alat pendidikan yang bersifat positif dan fungsinya sebagai alat pendidik represif positif. b) kompetisi, saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong belajar anak, baik persaingan individu maupun kelompok dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak. c) hukuman, hukuman merupakan pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negatif. Namun demikian, hukuman dapat menjadi alat motivasi atau pendorong untuk mempergiat dapat menjadi alat motivasi atau pendorong untuk mempergiat belajar anak. d) pujian, menurut Sadirman pujian merupakan bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Apabila anak berhasil dalam kegiatan belajar, pihak keluarga perlu memberikan pujian pada anak.

Pada dasarnya setiap siswa telah memiliki motivasi dalam diri individu yang biasa disebut dengan faktor internal, tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup jika hanya berdasarkan dorongan dari dalam diri individu, artinya peran rangsangan juga sangat penting dalam hal ini seperti adanya kreativitas mengajar yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran juga dapat memberikan motivasi belajar pada siswa.

Namun pada kenyataannya, setelah melakukan perhitungan pada angket yang telah disebar dan diisi oleh siswa kelas VIII SMP Maarif 5 Pamekasan, maka kreativitas mengajar guru tidak selalu memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Karena motivasi yang dimiliki individu tidak hanya bersumber pada faktor eksternal saja, melainkan juga bersumber pada faktor internal yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri baik keinginan, minat, cita-cita, persepsi mengenai diri sendiri, dan kesadaran diri siswa juga sangat penting. Ketika siswa sudah tidak memiliki keinginan, minat belajar yang tinggi, dan tidak disertai dengan kesadaran diri akan kebutuhan belajar, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan tercapai meskipun guru telah menggunakan berbagai cara yang kreatif khususnya pada mata pelajaran IPS. Seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwasannya “motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat komunikasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan kalau disertai dengan minat.”

Selain keinginan dan minat, siswa juga butuh dukungan dari orang tua. Orang tua yang selalu mendukung aktivitas belajar anaknya, maka anak tersebut akan semangat dan termotivasi untuk terus belajar. Karena pada dasarnya seorang

anak akan selalu membutuhkan dukungan moral, pujian dari orang tuanya. Namun ketika dukungan dari orang tua sudah tidak ada, maka keinginan dan minat anak untuk belajar tidak ada. Terlebih di desa, dimana orang tua siswa tidak begitu memperhatikan pendidikan anaknya karna kurangnya pemahaman tentang pentingnya dunia pendidikan. Sehingga kreativitas mengajar guru di SMP Maarif 5 Pamekasan juga tidak akan mampu berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa tersebut.

Dengan demikian dari pembahsan di atas, mengenai pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan, tidak terdapat pengaruh. Hal tersebut juga dibuktikan setelah melakukan analisis data angket, yaitu nilai “r” kerja 0,126 lebih kecil dari nilai “r” tabel *product moment* dalam interval kepercayaan 5% (0,444) pada $N=20$. Demikian nilai “r” kerja sebesar 0,126 berada pada interval 0,000 sampai 0,200 dengan interpretasi sangat rendah.

Demikian pembahasan tentang pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan. Setelah dibandingkan dan dipadukan antara kajian teori dengan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan dengan interpretasi sangat rendah.

